

# HUBUNGAN SOSIAL MEDIA DENGAN LAPANGAN KERJA PADA GENERASI MILENIAL DI DESA LINTONG NIHUTA TAHUN 2020.

Oleh :

Murni Naiborhu<sup>1)</sup>, Fiderius Hulu<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No Medan<sup>(1,2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan.

E-Mail:

<sup>1)</sup>[murninaiborhu123@gmail.com](mailto:murninaiborhu123@gmail.com)

<sup>2)</sup>[fideriushulu@gmail.com](mailto:fideriushulu@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja pada generasi milenial di Desa Lintong Nihuta tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial di Desa Lintong Nihuta yang berusia 17 sampai 30 tahun yang terdiri dari 200 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel random acak ialah 25% dari 200 orang yaitu 50 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 19 item sosial media (X) dan 18 item generasi muda milenial (Y) yang memiliki 4 pilihan (st, s, ks, ts) yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji persyaratan analisis data sosial media berdistribusi normal dengan perhitungan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $41,74 < 67,50$ ). Data normalitas lapangan kerja generasi milenial berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $39,57 < 67,50$ ). Hasil uji linearitas data sosial media dengan lapangan kerja generasi milenial adalah linear dengan persamaan  $Y = 11,20 + 0,75X$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $468,85 > 4,04$ ). Uji kecenderungan sosial media (X) Desa Lintong Nihuta kategorikan cenderung rendah (16%) dan lapangan kerja generasi milenial (Y) di Desa Lintong Nihuta tahun 2020 kategori cukup (18%). .. Hasil uji korelasi product moment yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,65$   $r_{tabel} = 0,273$  maka ada hubungan antara sosial media dengan lapangan kerja pada generasi milenial di Desa Lintong Nihuta tahun 2020. Untuk menguji taraf signifikan X dan Y digunakan statistika t diperoleh  $t_{hitung} = 8,69$ ,  $t_{tabel} = 1,667$  ( $8,69 > 1,677$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja pada generasi milenial di Desa Lintong Nihuta tahun 2020.*

*Kata Kunci : Sosial Media, Lapangan Pekerjaan*

## PENDAHULUAN

Generasi millennial adalah generasi muda yang berusia sekitar antara 18-30 tahun yang hidup dalam dunia yang dipenuhi oleh peralatan elektronik dan jaringan sosial. Generasi millennial lebih

mendapatkan informasi dengan mencarinya ke situs seperti google atau sosail media lainnya, supaya tetap *up-to-date*. Meskipun kaum millennial hidup di era informasi yang menjadikan mereka

tumbuh cerdas, namun mereka kurang loyal terhadap suatu pekerjaan/ perusahaan. Generasi muda tidak seharusnya mengharuskan lapangan pekerjaan, tetapi membuat lapangan kerja yang menjanjikan, misalnya membuat bisnis yang lagi trend dan menguntungkan. karena mencapai keberhasilan adalah tujuan dari setiap orang, banyak orang melakukan apapun untuk menjadi sukses, tolak ukur kesuksesan paling utama karena kekayaan itu berwujud, nyata dan bisa diukur.

Untuk mewujudkan harapan generasi millennial dalam mendapatkan pekerjaan banyak cara yang dapat dilakukan generasi milenial, apalagi untuk zaman sekarang, social media dan internet berkembang pesat dikehidupan masyarakat. Generasi milenial dapat membangun jaringan seluas-luasnya, mencari relasi di sosial media. Ataupun berwirausaha di sosial media, misalnya berjualan online, menjadi youtubers, ataupun yang lainnya. Karna dalam meningkatkan potensi besar dalam diri generasi milenial dibutuhkan jejaring social, agar mereka dapat berkontribusi

secara meluas mengglobal. Karna social media merupakan salah satu cara generasi muda bangsa dapat menuangkan bakat, skill dan potensi ataupun usahanya. Dengan social media yang lagi naik daun ini, generasi millennial dapat memanfaatkannya dengan mempromosikan bisnis yang sudah di pikirkan sebelumnya. Namun pada kenyataannya dilapangan masih banyak generasi-generasi millennial yang belum memiliki pekerjaan ataupun yang masih menganggur. Generasi millennial diharapkan kreatif dan aktif dalam mengembangkan bakat/skill yang dimilikinya. Karna setiap orang memiliki kelebihan masing-masing. Dengan berkembangnya teknologi sekarang, generasi millennial diharapkan lebih berdistribusi dengan teknologi misalnya sosial media. Memanfaatkan untuk mendapatkan pekerjaan maupun membuat bisnis untuk bertahan hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**Hubungan Sosial Media Dengan Lapangan Kerja Pada Generasi Milenial di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba Tahun 2020**”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui sejauh mana hubungan Media Sosial dengan Lapangan Kerja. Yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan guna untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat generasi milenial di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba Tahun 2020 berjumlah 200 orang. maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak

seederhana (*Random Sampling*). *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat. Yang menjadi variabel bebas (X) adalah Sosial Media, sedangkan variabel terikatnya (Y), yaitu

Lapangan Kerja Generasi Milenial di desa lintong nihuta. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SD). Menguji hipotesis pada penelitian ini dipergunakan analisis korelasi untuk

mengetahui koefisien antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dipergunakan rumus korelasi moment. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signSifikan 0,95% (0,05) maka hipotesis dapat diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Ubahan Sosial Media ( X )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang, didapat skor tertinggi

69 dan skor terendah 38, dengan rata-rata hitung (M) = 58 dan standar deviasi ( SD ) = 4,44 .Distribusi frekuensi data ubahan sosial media (X) dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel distribusi frekuensi Sosial Media ( X )**

NO	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	>62	13	26%	Sangat tinggi
2	58-61	11	22%	Tinggi
3	54-57	6	12%	Sangat baik
4	50-53	9	18%	Baik
5	46-49	7	14%	Cukup
6	42-45	2	4%	Rendah
7	38-41	2	4%	Sangat Rendah
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sosial media generasi milenial di desa lintong

nihuta kabupaten toba dikategorikan baik (18%).

### Data Ubahan Lapangan Kerja Generasi Milenial( Y )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 50 Orang, didapat skor tertinggi

69 dan skor terendah 39, dengan rata-rata hitung (M) = 53,12 dan standar deviasi ( SD ) = 4,31 .Distribusi frekuensi data ubahan Lapangan kerja generasi milenial ( Y ) dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel distribusi frekuensi Lapangan Kerja Generasi Milenial ( Y )**

No	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relstive	Kategori
1	>63	9	18%	Sangat tinggi
2	59-62	6	12%	Tinggi
3	55-58	11	22%	Sangat baik
4	51-54	8	16%	Baik
5	47-50	7	14%	cukup
6	43-46	6	12%	Rendah
7	39-42	3	6%	Sangat rendah
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lapangan kerja

generasi milenial di desa lintong nihuta kabupaten toba dikategorikan baik ( 16%).

## Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji potensi digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment hasil analisis korelasi diperoleh koefisien antara ubahan sosial media ( X ) dengan lapangan kerja generasi milenial ( Y ) diperoleh sebesar  $r_{xy} = 0,78$  setelah dikonsultasikan dengan tabel kritik pada taraf signifikan 5%. (  $\alpha = 0,05$  ) dengan jumlah responden 50 orang diperoleh harga  $r_t = 0,279$  sehingga  $r_h > r_{tl}$  (  $0,78 > 0,279$  ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja pada generasi

## DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “ Ada hubungan signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja generasi milenial di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba Dalam perkembangan era milenial dan era teknologi sangat mempengaruhi pola pikir maupun peluang pekerjaan bagi generasi milenial itu sendiri .Semakin rendah pengetahuan manfaat sosial media maka semakin rendah pula peluang kerja yang bisa didapat dari sosial media itu sendiri . Generasi milenial yang berpartisipasi dalam penggunaan manfaat sosial media , misalnya dalam kegiatan sehari-hari, melakukan live streaming di

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembuktian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kecendrungan Pemanfaatan Sosial media di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba Tahun 2020 adalah rendah (16 %)

milenial di desa lintong nihuta kabupaten toba tahun 2020.

Untuk menguji signifikan hubungan tersebut dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil uji t di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,69 dari  $t_{tabel}$  (1,677) pada taraf signifikan 95% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 8,69 > 1,677 ) Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja generasi milenial di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba tahun 2020 diterima sebenarnya.

fb, ini bisa dilakukn juga dalam promosi produk yang dia pasarkan, live streaming masak, jualan baju , dapat menarik netizen menjadi konsumen. Akan tetapi, karena kurang pemahaman manfaat sosial media bagi menciptakan peluang kerja, banyak generasi muda yang memilih menganggur dan menunggu panggilan lamaran pekerjaan yang sudah ia antar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa generasi milenial lebih memilih menggunakan akun sosial media mereka dengan umum daripada menggunakannya membuka peluang kerja.

2. Kecendrungan Lapangan kerja generasi milenial di Desa Lintong Nihuta Kabupaten Toba dikategorikan cukup (18%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara sosial media dengan lapangan kerja generasi milenial di desa lintong nihuta kabupaten toba diperoleh  $t_h$  8,69, dan  $t_t = 1,677$ ,  $t_h > t_t$  (8,69 > 1,667)

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, J. (2019). *Menjadi Millennial Aktif*. Yogyakarta: Laksana.
- Afifi, J. (2020). *Profesional dan Mapan Lewat Bisnis Recehan*. Yogyakarta: Laksana.
- Hendraman. (2019). *Generasi Millennial Indonesia*. Jakarta: kementerian perdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- Islafatun, A. E. (2016). *Muda Kaya Mendunia*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Nasrullah, R. (2011). *media sosial*. Bandung: pt remaja rosdakarya Bandung.
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Kumputindo.
- Wood, M. B. (2009). *Buku panduan perencanaan pemasaran*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Utami, Widya. 2020. Skill Yang Harus Dimiliki Generasi Milenial di tahun 2020. <http://www.talenta.co/blog/insight-talenta/skill-milenial/> (diakses tanggal 28 april 2020)
- wikipedia, 2017. Millennial. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/milenial> (diakses tanggal 28 april 2020)
- Budi. 2018. Tatenta Yang Dimiliki Generasi Milenial (<http://www.talenta.co/blog/insight-talenta/skill-milenial/>) (diakses tanggal 28 april 2020)
- Top Karir. 2019. 5 Pengaruh Sosial Media Untuk Karir Kamu (<https://www.topkarir.com/article/detail/5-pengaruh-sosial-media-untuk-karir-kamu>) (diakses tanggal 3 May 2020)